

ABSTRAK

Permasalahan aksesibilitas bagi pengunjung disabilitas, terutama dalam mengeksplorasi koleksi budaya, menjadi hambatan dalam penyampaian informasi yang inklusif. Penelitian ini bertujuan merancang video iklan layanan masyarakat (multimedia) sebagai solusi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Dengan pendekatan sinematografi, video ini menggabungkan teknik pengambilan gambar yang halus, narasi sederhana, dan efek visual yang ramah untuk berbagai kalangan. Tahapan perancangan mencakup pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi dengan fokus pada visualisasi koleksi secara menarik dan mudah dipahami. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Video dirancang untuk menyajikan koleksi budaya secara informatif dan menarik, sehingga dapat diakses oleh kelompok disabilitas tanpa hambatan fisik. Hasil dari perancangan karya ini adalah video edukasi yang mampu menjembatani kesenjangan informasi antara koleksi budaya dan audiens, meningkatkan aksesibilitas bagi pengunjung kelompok disabilitas, serta memberikan pengalaman yang inklusif. Karya ini menegaskan peran komunikasi visual sebagai media yang efektif dalam menyampaikan informasi budaya secara inovatif dan edukatif kepada masyarakat luas.

Kata Kunci: aksesibilitas, komunikasi visual, sinematografi, iklan layanan masyarakat, multimedia